



Kami Minta Solusi Manusiawi

■ Legislatif Dorong PT KAI Tunda Sterilisasi Bong Suwung

YOGYA, TRIBUN - DPRD Kota Yogyakarta mendorong PT KAI supaya menunda proses sterilisasi yang bakal dilakukan di kawasan Bong Suwung. Legislatif pun siap memfasilitasi mediasi antara PT KAI dan warga setempat, untuk menemukan solusi yang benar-benar manusiawi.

Hal tersebut, disampaikan Wakil Ketua Sementara DPRD Kota Yogyakarta, Sinarbiyat Nujanat, selepas menerima audiensi perwakilan warga Bong Suwung, Kamis (19/9). Politikus Partai Gerindra itu menegaskan, pihaknya segera melayangkan surat permintaan penundaan sterilisasi kepada PT KAI.

"Jadi, dari hasil audiensi tadi, kami menyampaikan sikap dengan membuat surat pada PT KAI. Kami minta kebijaksanaannya untuk dilakukan penundaan sterilisasi Bong Suwung," katanya.

Dalam menengahi sengkaret ini, kata Sinarbiyat, legislatif berpandangan dari aspek sosial dan kemanusiaan, di mana warga Bong Suwung memiliki hak yang dilindungi undang-undang. Sehingga, tanpa alasan apapun, nasib warga yang selama ini tinggal dan menjalani aktivitas di kawasan tersebut, harus diperhatikan.

"Surat (permintaan penundaan sterilisasi ke PT KAI) dilayangkan hari ini, saya sudah tanda tangani suratnya," tegasnya.

Melalui surat tersebut, legislatif juga meminta supaya dibuka kembali mediasi antara masyarakat dengan PT KAI bersama Pemda DIY dan Pemkot

Yogya. Menurutnya, DPRD Kota Yogyakarta siap sedia memfasilitasi, serta dilibatkan untuk mendampingi warga Bong Suwung.

"Harapan kami, ada jalan tengah yang sangat manusiawi, dalam melakukan revitalisasi atau sterilisasi kawasan Stasiun Tugu ini," tandasnya.

Sinarbiyat menyebut, sudah selayaknya warga Bong Suwung diberikan kesempatan lebih lanjut, untuk menyampaikan pendapat dan keinginannya. Meski, ia memahami, PT KAI atau pemerintah memiliki keterbatasan dan tidak akan bisa mengakomodasi seluruh tuntutan.

"Pemerintah tentu punya pandangan lain. Sehingga, yang penting, rasa keadilan harus diberikan pada masyarakat Bong Suwung," ujarnya.

Perlu diketahui, puluhan warga Bong Suwung audiensi di Kantor DPRD Kota Yogyakarta, Kamis (19/9) siang. Dalam kesempatan itu, mereka meminta legislatif untuk mendesak PT KAI, supaya melakukan penundaan Surat Peringatan (SP) 3 sterilisasi

Tertekan

Ketua Paguyuban Bong Suwung, Jati Nugroho, mengatakan, menengok timeline pemberian surat peringatan sebelumnya, SP3 ada kemungkinan dijatuhkan pada hari ini (kemarin) atau besok (hari ini).

Padahal, sampai sekadang, pihaknya sama sekali belum mendapatkan solusi yang memenuhi aspek keadilan dan kemanusiaan. "Makanya kami ke sini, minta petunjuk DPRD Kota Yogya.

LAYANGKAN SURAT

- DPRD Kota Yogyakarta mendorong PT KAI menunda proses sterilisasi di kawasan Bong Suwung.
- Legislatif pun siap memfasilitasi mediasi antara PT KAI dan warga setempat.
- Warga berharap solusi yang manusiawi.

Kami minta penundaan SP3. Tadi dari DPRD siap memediasi dan menyurat untuk penundaan SP3," ulasnya.

Jati pun mengungkapkan, fase-fase krusial jelang turunya SP3 ini membuat warga Bong Suwung sangat tertekan secara psikologis. Bukan tanpa alasan, jika benar SP3 dilayangkan dalam waktu dekat, pihaknya hanya memiliki waktu 1-3 hari saja untuk memikirkan kelanjutan nasibnya.

"Apakah tetap bertahan di situ, atau menerima tawaran kesepakatan ongkos bongkar (kompensasi) Rp200 ribu per meter. Tapi, warga belum memberi jawaban," ungkapnya.

Padahal, di kawasan Bong Suwung terdapat dua kelompok masyarakat yang mencari sumber kehidupan, meliputi pedagang dan Pekerja Seks Komersil (PSK). Nasib mereka otomatis melanjutkan proses sterilisasi tanpa dibarengi tawaran nominal yang dianggap mumpuni. **(aka)**



MENILANG - Polisi bersama jajaran Daop 6 Yogyakarta menindak salah satu pengendara sepeda motor di perlintasan sebidang, Kamis (19/9). Daop 6 Yogyakarta bersama Korlantas Polri melakukan sosialisasi keselamatan sekaligus penindakan pelanggaran lalu lintas di area perlintasan sebidang PJI 739, Jalan HOS Cokroaminoto Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005